

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara pengeksport sekaligus pengimpor jagung. Menurut Banjari dan Ilato (2013:4) produksi jagung Indonesia pada tahun 2011 mencapai 16,3 juta ton yang berasal dari luas lahan panen 4 juta Ha dan produktivitas rata-rata 4,1 ton per Ha. Produksi jagung tersebar di 5 daerah utama penghasil jagung yaitu, Jawa Timur, Jawa Tengah, Lampung, Sulawesi Selatan & Sumatera Utara. Provinsi Gorontalo sendiri merupakan salah satu daerah produksi jagung di Indonesia, dengan kontribusi produksi mencapai 4% dari total produksi jagung nasional. Kabupaten Boalemo merupakan salah satu daerah penghasil jagung utama di Provinsi Gorontalo setelah Kabupaten Pohuwato.

Jagung selalu dikampanyekan untuk menjadi komoditi unggulan daerah. Sampai sekarang sektor pertanian tanaman jagung pun selalu mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah karena diharapkan akan mampu meningkatkan pendapatan dan terwujudnya kesejahteraan hidup masyarakat. Menurut Banjari dan Ilato (2013:4-5) area tanam pertanian tanaman jagung di Kabupaten Boalemo tahun 2011 mencapai 42.997 Ha, luas panen mencapai 39.704 Ha, dan rata-rata produktivitas 4,3 Ton/Ha.

Permintaan akan hasil produksi tanaman jagung begitu tinggi, baik untuk memenuhi kebutuhan lokal, nasional, maupun global. Namun, sangat disayangkan tingginya tingkat permintaan belum menunjukkan adanya perubahan yang signifikan terhadap kondisi sosial ekonomi para petani jagung di Kabupaten Boalemo. Usaha pertanian jagung yang dilakukan oleh masyarakat petani dimotivasi untuk meningkatkan kesejahteraan keluarganya. Rasa tanggung jawab dalam pemenuhan kebutuhan sekunder maupun tersier keluarga melatar belakangi petani dalam hal percepatan peningkatan hasil pertanian jagung yang dilakukan sesuai dengan kapasitas pengetahuan yang dimiliki, sehingga petani kurang memperhatikan keberlanjutan lahan dalam budidaya tanaman jagung.

Pola budidaya tanaman jagung yang dilakukan oleh beberapa petani masih mengalami beberapa masalah, seperti dalam hal pengolahan lahan yang masih menggunakan sistem pertanian tradisional yang dapat memberikan dampak negatif terutama dalam persoalan kualitas lahan dimasa yang akan datang karena kurangnya perhatian para petani dalam pencegahan dan perbaikan lahan pertanian jagung. Fokus pemerintah dalam bidang pembangunan pertanian merupakan langkah yang progresif, namun perlu diingat bahwa tujuan dari pembangunan adalah untuk kemaslahatan masyarakat daerah yang tidak saja untuk hari ini namun juga untuk masa depan. Olehnya itu, pembangunan dalam bidang pertanian harus pula memperhatikan kondisi lingkungan, budaya dan terutama kondisi sosial ekonomi masyarakatnya.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian ilmiah dengan formulasi judul “Kajian Sosial Ekonomi, Budaya Dan Kearifan Lokal Dalam Budidaya Jagung Di Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo”.

1.2 Batasan Masalah

Batasan masalah yang diangkat dalam proposal penelitian ini adalah kondisi sosial ekonomi, budaya, partisipasi petani dalam pengolahan pertanian jagung yang digunakan, dan kearifan lokal yang masih dipertahankan pada petani jagung terhadap konservasi lahan di Kabupaten Boalemo.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penyusunan proposal ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi sosial petani jagung di Kabupaten Boalemo?
2. Bagaimana kondisi ekonomi petani jagung di Kabupaten Boalemo?
3. Bagaimana kondisi budaya dan kearifan lokal petani jagung di Kabupaten Boalemo?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka ada pun tujuan dalam proposal penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui kondisi sosial petani jagung di Kabupaten Boalemo.
2. Mengetahui kondisi ekonomi petani jagung di Kabupaten Boalemo.
3. Mengetahui kondisi budaya dan kearifan lokal petani jagung di Kabupaten Boalemo.

1.5 Manfaat Penelitian

Ada pun manfaat penelitian ini adalah:

1. Sebagai syarat dalam meraih gelar sarjana di Program Studi Pendidikan SI Geografi Jurusan Ilmu dan Teknologi Kebumian, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Gorontalo.
2. Bagi penulis, peneliti diharapkan menambah wawasan penulis terkait dengan bahan yang dikaji.
3. Sebagai bahan pertimbangan pemerintah dalam melakukan kebijakan program pertanian jagung di Kabupaten Boalemo.
4. Bagi pihak lain, penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai tambahan informasi dan referensi bagi pengkajian di bidang yang sama.